

Pengangkatan² dalam Djawatan Kereta Api

MENURUT keputusan Menteri Perhubungan, Tenaga dan Pekerjaan Umum, maka susunan Pimpinan Djawatan Kereta Api adalah sebagai berikut :

1. Dr. Mohd. Effendy Salih, Kepala Djawatan Kereta Api Rep. Indonesia ditundjud sebagai Acting Kepala DKA.
2. M. Insun Kepala Eksploitasi Sum. Utara, ditundjud sebagai Acting Kepala Dines Administrasi DEA.
3. Ir. Sumomo Kepala Bengkel DKRI, ditundjud sebagai Acting Kepala Dines Jalan dan Bangunan DKA.
4. Ir. O Kosasih Kepala Dines Traksi DKBI, ditundjud sebagai Acting Kepala Dines Traksi DKA.
5. M. Gunari Kepala Dines Lalu Lintas DEARI, ditundjud sebagai Acting Kepala Dines Lalu Lintas DKA.
6. Ir. Abdul Mutalib Kepala Dines Persewaan DKARI, ditundjud sebagai Acting Kepala Dines Persewaan DKA.
7. Ir. Suprajitno ditundjud sebagai Acting Kepala Eksploitasi Djawa Timur.
8. E. J. L. Pulita ditundjud sebagai Acting Kepala Eksploitasi Djawa Tengah.
9. M. Sudji ditundjud sebagai Acting Kepala Eksploitasi Djawa Barat.
10. Sidi Baharuddin ditundjud sebagai Acting Kepala Eksploitasi Sumatera Barat.
11. Supadjo ditundjud sebagai Acting Kepala Eksploitasi Sumatera Selatan.
12. B. M. Amir ditundjud sebagai Acting Kepala Eksploitasi Sumatera Utara.

S. cc. 3/2 - 50, m. 29

PENGUMUMAN No. 2

DARI KEMENTERIAN PERHUBUNGAN, TENAGA
& PEKERDJAAN UMUM.

Djakarta, 10 Djanuari (KRIS)

Dengan ini dipermaklumkan sbb :

I. Mulai tgl. 1 Djanuari 1950 Djawatan Kereta Api Rep Indonesia dan Staatsspoorwegen serta Versnelde Spoorwegen digabungkan menjadi satu djawatan dengan nama Djawatan Kereta Api (D.K.A.)

Tempat kedudukan Djawatan Kereta Api ialah Bandung. Semua pegawai dan pekerdja dari Djawatan Kereta Api Rep Indonesia dan Staatsspoorwegen serta Versnelde Spoorwegen jg pada tgl. 31 Desember 1949 masih menjadi pegawai atau pekerdja dari Djawatan Kereta Api Rep Indonesia atau Staatsspoorwegen serta Versnelde Spoorwegen, mulai tgl 1 Djanuari 1950 menjadi pegawai atau pekerdja dari Djawatan Kereta Api dan menjadi tanggungan dari Djawatan Kereta Api.

Semua kekajaan, hak2 dan kewadajiban dari Djawatan Kereta Api Rep Indonesia Staatsspoorwegen serta Versnelde Spoorwegen mulai tgl 1 Djan. 1950 di-over oleh Djawatan Kereta Api.

II. Mulai tgl. 1 Djanuari 1950 PTT Rep Indonesia dan PTT Federaal digabungkan menjadi satu djawatan dengan nama Djawatan PTT. Tempat kedudukan Djawatan PTT ialah Bandung. Semua pegawai dan pekerdja dari PTT Rep Indonesia dan PTT Federaal, jg pada tgl. 31 Desember 1949 masih menjadi pegawai atau pekerdja dari PTT Rep Indonesia atau PTT Federaal, mulai tgl 1 Djanuari 1950 menjadi pegawai atau pekerdja dari PTT dan menjadi tanggungan dari PTT.

Semua kekajaan, hak2 dan kewadajiban dari PTT Rep Indonesia dan PTT Federaal mulai tgl 1 Djanuari 1950 di-over oleh Djawatan PTT.

III. Mulai tgl. 1 Djanuari 1950 Bank Tabungan Pos Rep Indonesia dan Postspaarbank digabungkan dengan nama Bank Tabungan Pos.

Tempat kedudukan Bank Tabungan Pos ialah Djakarta. Semua pegawai dan pekerdja dari Bank Tabungan Pos Rep Indonesia dan Postspaarbank, jg pada tgl 31 Desember 1949 masih menjadi pegawai atau pekerdja dari Bank Tabungan Pos Rep Indonesia atau Postspaarbank, mulai tgl 1 Djanuari 1950 menjadi pegawai atau pekerdja dari Bank Tabungan Pos dan menjadi tanggungan dari Bank Tabungan Pos.

Semua kekajaan, hak2 dan kewadajiban dari Bank Tabungan Pos Rep Indonesia dan Postspaarbank mulai tgl 1 Djanuari 1950 di-over oleh Bank Tabungan Pos.

Djakarta, 6 Djanuari 1950.

Menteri Perhubungan, Tenaga & Pekerdjaan Umum.

d.t.t.o. Ir. H. L. A. O. H.